

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Karena data yang dikumpulkan adalah nilai-nilai numerik yang dianalisis secara statistik untuk mengetahui bagaimana suatu perlakuan mempengaruhi variabel yang diteliti, penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mendukung tujuan penelitian, yaitu untuk menilai secara objektif dan kuantitatif bagaimana menonton film Jumbo mempengaruhi perolehan nilai-nilai moral Islam siswa. (Sugiyono, 2022) Penelitian eksperimental adalah metode yang digunakan. Dengan memberikan perlakuan tertentu kepada peserta penelitian, penelitian eksperimental berusaha mengidentifikasi hubungan sebab-akibat. Siswa kelas enam di SD Negeri 20 Kota Bengkulu diperlakukan dalam penelitian ini dengan menonton film Jumbo. Sugiyono (2022)

Desain Pretest-Pasca Uji Satu Grup, sebuah desain eksperimental dengan satu grup dan tanpa grup perbandingan, adalah metodologi penelitian yang digunakan. Sebuah pretest diberikan kepada sukarelawan penelitian sebelum perlakuan, diikuti dengan perlakuan dan posttest. Dampak perlakuan terhadap variabel dependen ditentukan dengan membandingkan temuan pretest dan posttest. (Creswell dan Creswell, 2020).

B. Lokasi Penelitian

Studi ini dilakukan di SDN 20 Kota Bengkulu, yang terletak di Jl. P. Natadirdja, Kelurahan Jalan Gedang, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Faktor-faktor berikut diperhitungkan saat memilih lokasi ini: (1) SDN 20 Kota Bengkulu adalah sekolah dasar dengan mayoritas siswa beragama Islam, sehingga relevan dengan fokus penelitian tentang penanaman nilai-nilai akhlak Islami; (2) sekolah ini memiliki lingkungan pendidikan yang mendukung kegiatan penelitian, baik dari pihak guru maupun siswa; dan (3) adanya ketersediaan subjek penelitian yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, yakni anak-anak Muslim usia sekolah dasar.

C. Desain Penelitian

Studi ini menggunakan desain pretest-posttest satu kelompok dan metodologi eksperimental. Dalam desain ini, sekelompok peserta penelitian yang sama menerima pretest, perlakuan, dan kemudian posttest. Sebelum siswa menerima perlakuan, sebuah pretest diberikan untuk menentukan tingkat awal keyakinan moral Islam mereka.

Perlakuan dalam penelitian ini berupa kegiatan menonton film Jumbo yang mengandung nilai-nilai akhlak Islami. Setelah perlakuan diberikan, siswa kembali diberi tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perubahan nilai akhlak Islami setelah menonton film tersebut. (Sugiyono, 2022)

Tabel 1 Desain Penelitian Pretest-Posttest Control Group Design

Kelompok	Pretest (O_1)	Perlakuan (X)	Posttest (O_2)
Siswa Kelas VI C SDN 20 Kota Bengkulu	O_1	Menonton film Jumbo	O_2

Keterangan:

1. O_1 = Tes awal (pretest) untuk mengukur pemahaman awal nilai akhlak Islami.
2. X = Perlakuan berupa penayangan film Jumbo
3. O_2 = Tes akhir (posttest) untuk mengukur pemahaman nilai akhlak Islami setelah perlakuan.

Dampak menonton film Jumbo terhadap penanaman prinsip moral Islam pada siswa kelas enam di SD Negeri 20, Kota Bengkulu, ditentukan dengan membandingkan temuan pretest dan posttest.

D. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kelompok peserta penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk menjadi subjek generalisasi. Dengan kata lain, populasi terdiri dari setiap individu atau unit yang menjadi subjek penelitian, dari mana sampel dapat diambil untuk mencerminkan seluruh populasi (Kompas, 2021; Katadata,

2022). Semua siswa Muslim yang terdaftar di SDN 20 Kota Bengkulu untuk tahun ajaran 2024–2025 merupakan populasi dalam penelitian ini.

Ada 356 siswa secara keseluruhan, yang terbagi dalam kelas I hingga VI C, menurut catatan sekolah. Anak-anak kelas enam adalah populasi yang relevan karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyampaikan prinsip-prinsip moral Islam melalui pemutaran media. Ini didasarkan pada gagasan bahwa anak-anak sudah dapat membedakan antara perilaku yang benar dan salah pada usia tersebut (10–12 tahun) dan memahami pelajaran moral yang disajikan di televisi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Agar temuan penelitian biasanya mencerminkan keadaan populasi, sampel dipilih untuk mewakili populasi (Sugiyono, 2022, Creswell & Creswell, 2020). Dua puluh lima siswa dari satu kelas membentuk sampel penelitian ini. Ada 25 siswa dalam populasi dari mana sampel ini diambil. Pengambilan sampel purposif, yang menentukan sampel berdasarkan faktor-faktor tertentu yang relevan dengan tujuan studi, adalah pendekatan pengambilan sampel yang digunakan. Pemilihan kelas VI C sebagai sampel penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 20 Kota Bengkulu. Berdasarkan

pengamatan selama proses penelitian, siswa kelas VI C menunjukkan sikap dan perilaku sopan santun yang lebih rendah dibandingkan dengan kelas VI A dan VI B. Oleh karena itu, peneliti memilih kelas VI C untuk mengetahui apakah terdapat perubahan dalam penanaman nilai-nilai akhlak Islami setelah menonton film Jumbo.

Dengan demikian, kelas VI C dianggap paling sesuai untuk dijadikan subjek penelitian karena memiliki kondisi yang relevan dengan tujuan penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel X (Menonton Film Jumbo)

Yang dimaksud dengan menonton *Film Jumbo* adalah aktivitas siswa dalam melihat, mendengar, dan memahami alur cerita film animasi *Jumbo* yang menampilkan tokoh dan pesan moral tertentu. Variabel ini diukur melalui indikator:

- a. Intensitas menonton (seberapa sering anak menonton film Jumbo).
- b. Perhatian saat menonton (fokus mengikuti alur cerita, tokoh, dan pesan film).
- c. Pemahaman isi cerita (kemampuan menangkap jalan cerita dan pesan moral).
- d. Respon emosional anak (perasaan senang, kagum, atau terharu setelah menonton).

- e. Sikap meniru tokoh (kecenderungan meniru sikap positif tokoh Jumbo dalam kehidupan sehari-hari).

2. Variabel Y (Nilai Akhlak Islami)

Nilai-nilai moral Islam merujuk pada sikap, perilaku, dan kebiasaan anak-anak yang sesuai dengan ajaran Islam baik dalam hubungan dengan Allah maupun dengan orang lain. Indikator ini digunakan untuk mengukur variabel ini:

- a. Kejujuran (ucapan dan tindakan yang sesuai dengan kebenaran)
- b. Tanggung jawab (kesediaan melaksanakan kewajiban dan tugas).
- c. Tolong-menolong (kesediaan membantu teman dan peduli terhadap sesama).
- d. Kesabaran (kemampuan mengendalikan diri dalam menghadapi masalah).
- e. Sopan santun (tutur kata dan perilaku yang menghargai orang lain).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data di mana perilaku subjek penelitian diamati secara langsung berdasarkan indikasi yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat bagaimana perilaku anak-anak Muslim di SDN 20 Kota Bengkulu sebenarnya, baik sebelum maupun setelah mereka menonton film Jumbo. Perilaku ini menunjukkan

cita-cita moral Islam, seperti kesopanan, saling membantu, kejujuran, dan disiplin. Para peneliti dapat mengumpulkan informasi faktual mengenai perubahan sikap dan rutinitas anak-anak melalui observasi.

2. Angket

Dalam penelitian ini, kuesioner atau survei digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari responden tentang dampak menonton Film Jumbo terhadap penanaman nilai-nilai moral Islam. Ini karena metode ini efektif dalam mengumpulkan data subjektif seperti persepsi, pemahaman, sikap, dan kecenderungan perilaku siswa setelah menerima perlakuan dengan menonton film tersebut.

Variabel penelitian, yaitu variabel X (menonton Jumbo Movie) dan variabel Y (prinsip moral Islam), adalah dasar untuk kuesioner dalam penelitian ini. Setiap variabel dibagi menjadi banyak indikator, yang kemudian ditampilkan sebagai pernyataan tertutup. Skala Likert dengan empat kemungkinan jawaban—Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)—digunakan untuk menghasilkan pernyataan-pernyataan tersebut. Karena dapat lebih tepat dan tidak memihak dalam mewakili kecenderungan opini dan pandangan siswa, skala Likert digunakan.

Lima indikasi termasuk dalam kuesioner variabel X: frekuensi menonton, fokus selama menonton, pemahaman

tentang isi film, reaksi emosional, dan peniruan tindakan karakter. Tujuan dari indikator-indikator ini adalah untuk menilai seberapa baik siswa memahami pelajaran moral dalam film Jumbo dan terlibat secara aktif. Sementara itu, lima penanda nilai moral Islam—kejujuran, tanggung jawab, saling membantu, kesabaran, dan kesopanan—menjadi dasar untuk kuesioner variabel Y. Indikator-indikator ini digunakan karena relevan dengan prinsip-prinsip moral Islam yang digambarkan dalam film dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Kuesioner terlebih dahulu divalidasi oleh para profesional (penilaian ahli) untuk memastikan kontennya memadai, bahasanya tepat, dan setiap pernyataan dapat diukur sebelum didistribusikan kepada responden. Siswa kelas enam di SDN 20 Kota Bengkulu diberikan kuesioner untuk fase pretest dan posttest setelah prosedur validasi. Sebelum perlakuan diberikan, tahap pretest menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat awal pemahaman dan perilaku moral Islam. Sementara itu, kuesioner digunakan selama fase posttest untuk memastikan apakah pandangan moral siswa telah meningkat atau berubah sebagai hasil dari menonton Film Jumbo.

Akibatnya, kuesioner berfungsi sebagai alat utama untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang bagaimana sikap, perilaku, dan pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip moral Islam telah berubah. Sebuah gambaran

tentang sejauh mana menonton Film Jumbo telah mempengaruhi penanaman nilai-nilai moral Islam pada anak-anak Muslim di SDN 20 Kota Bengkulu kemudian diperoleh dengan menganalisis tanggapan kuesioner menggunakan teknik analisis statistik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk memperoleh informasi tentang objek studi melalui catatan, arsip, atau bukti tertulis dan visual. Dokumentasi untuk studi ini melibatkan pengumpulan informasi dari arsip sekolah (jumlah siswa, catatan kehadiran, statistik kelas) dan mengambil foto prosedur penelitian seperti menonton film Jumbo, melaksanakan pretest, posttest, dan melakukan observasi. Selain itu, dokumentasi memperkuat dan melengkapi data dari tes dan observasi, meningkatkan validitas penelitian. Sugiyono (2022).

G. Instrumen Penelitian

1. Pengeertian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data berdasarkan variabel yang sedang diteliti. Siswa di SDN 20 Kota Bengkulu diberikan kuesioner dengan skala Likert untuk diisi guna menilai pengaruh menonton film besar terhadap penanaman prinsip moral Islam pada anak-anak Muslim.

2. Tujuann Instrumen

Instrumen ini bertujuan untuk:

- a. Mengukur tingkat intensitas siswa dalam menonton film jumbo.
- b. Mengukur sejauh mana nilai-nilai akhlak Islami tercermin dalam perilaku siswa setelah menonton film jumbo.

3. Skala Instrumen

Instrumen menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban:

- a. **SS** = Sangat Setuju (4 poin)
- b. **S** = Setuju (3 poin)
- c. **TS** = Tidak Setuju (2 poin)
- d. **STS** = Sangat Tidak Setuju (1 poin)

4. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 2. Variabel X — Menonton film jumbo

No	Indikator	Pernyataan
1	Frekuensi menonton	1-2
2	Perhatian	3-4
3	Pemahaman	5-6
4	Respon emosional	7-8
5	Pengaruh perilaku/peneladanan	9-10

Tabel 3. Variabel Y — Nilai-nilai Akhlak Islami

No	Indikator	Pernyataan
1	Kejujuran	11-12
2	Tanggung jawab	13-14
3	Tolong-menolong	15-16
4	Kesabaran	17-18
5	Sopan santun.	19-20

H. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data penelitian. Pengaruh menonton film Jumbo terhadap penanaman prinsip moral Islam pada siswa kelas enam di SD Negeri 20 Kota Bengkulu diteliti melalui analisis data. Berikut adalah tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Skoring Angket

Kuesioner yang diberikan kepada siswa selama pretest dan posttest digunakan untuk mengumpulkan data. Tanggapan para responden menentukan skor untuk setiap item pernyataan. Skor total untuk prinsip moral Islam kemudian dihitung dengan menjumlahkan penilaian dari masing-masing responden.

Tabel 5. Skoring Angket Nilai Akhlak Islami

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Faris	26	34
2	Zidane	27	34

3	Billy	26	32
4	Alvaro	21	31
5	Adia	28	36
6	Yastha	24	29
7	Alvin	28	37
8	Ibrahim	28	33
9	Fadlan	27	35
10	Yusufh	23	33
11	Athala	25	34
12	Adhy	29	36
13	Razan	30	36
14	Shaqila	25	30
15	Khansa	30	32
16	Cantika	30	32
17	Zakiyah	27	37
18	Zahwa	28	30
19	Inayah	31	36
20	Sahira	28	30
21	Kenzi	23	34
22	Khaisah	25	36
23	Fiqi	24	28
24	Alfatir	26	35
25	Ata	29	35
	TOTAL	668	835

Dalam penelitian ini, variabel Y diukur menggunakan skala Likert. Rincian skor berikut didasarkan pada temuan tabulasi data dari 25 responden menggunakan 11 item pernyataan: Skor Total Pretest: 668, Skor Total Posttest: 835, Selisih Peningkatan: 167

Peningkatan skor total sebesar 167 poin menunjukkan adanya perubahan positif pada variabel Y setelah dilakukan tindakan atau perlakuan di lapangan.

Variasi substansial dalam skor antara tahap pertama (pretest) dan tahap terakhir (posttest) ditemukan berdasarkan data yang dikumpulkan dari 25 responden menggunakan kuesioner variabel Y. Skor keseluruhan yang diperoleh dari semua responden selama fase pretest adalah 668. Posttest digunakan untuk pengukuran ulang setelah terapi, menghasilkan skor total 835.

Peningkatan skor ini menunjukkan bahwa variabel Y dipengaruhi oleh perlakuan. Skor keseluruhan meningkat sebesar 25% rata-rata dibandingkan dengan kondisi awal. Ini menunjukkan bahwa alat tersebut mampu merekam perubahan dalam persepsi atau perilaku responden, yang merupakan topik penelitian.

2. Uji Validitas Instrumen

Tujuan dari uji validitas adalah untuk memastikan seberapa baik item-item pernyataan pada variabel X mengukur variabel yang diinginkan. Korelasi Pearson Product Moment, yang menghubungkan skor setiap item

pernyataan dengan skor keseluruhan variabel X (korelasi item-total), adalah metode yang digunakan dalam uji validitas ini.

Rumus berikut digunakan untuk menentukan apakah soal ujian dan kuesioner valid. (Edi Riadi, 2016:208).

Keterangan:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \cdot (\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor item dengan total skor
- X : Skor masing-masing item pernyataan
- Y : Total skor variable
- N : Jumlah responden
- ΣX : Jumlah skor item
- ΣY : Jumlah total skor variable
- ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor item
- ΣY^2 : Jumlah kuadrat total skor
- ΣXY : Jumlah hasil perkalian skor item dengan total skor

Karena ada 25 responden dalam penelitian ini, nilai tabel r pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,396. Faktor-faktor berikut digunakan untuk membuat keputusan dalam uji validitas. Item pernyataan dianggap valid jika r hitung $\geq$ r tabel. Item pernyataan dianggap tidak valid jika r hitung kurang dari r tabel. Peneliti menggunakan nilai koefisien korelasi (r hitung) dari output SPSS alih-alih melakukan perhitungan manual karena perhitungan uji validitas dalam

penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Sementara item yang sah digunakan sebagai alat pengukur untuk variabel dalam penelitian ini, item pernyataan yang dianggap tidak valid tidak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Table 6. Pengujian Validasi Angket Item Nomor 1 Menonton Film Jumbo

No	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	Faris	3	38	144	9	1444
2	Zidane	3	33	99	9	1089
3	Billy	2	33	66	4	1089
4	Alvaro	2	31	62	4	961
5	Adia	2	33	66	4	1089
6	Yastha	2	31	62	4	961
7	Alvin	2	29	58	4	841
8	Ibrahim	3	31	93	9	961
9	Fadlan	3	35	105	9	1225
10	Yusufh	2	34	68	4	1156
11	Athala	2	29	58	4	841
12	Adhy	2	29	58	4	841
13	Razan	3	36	108	9	1296
14	Shaqila	2	31	62	4	961
15	Khansa	2	30	60	4	900
16	Cantika	3	35	105	9	1225
17	Zakiyah	3	34	102	9	1156

18	Zahwa	2	33	66	4	1089
19	Inayah	2	31	62	4	961
20	Sahira	2	29	58	4	841
21	Kenzi	2	31	62	4	961
22	Khaisah	2	35	70	4	1225
23	Fiqi	2	33	66	4	1089
24	Alfatir	3	34	102	9	1156
25	Ata	3	32	96	9	1024
	TOTAL	59	810	1.928	145	26.382

Berdasarkan hasil pengolahan data angket dari 25 responden, diperoleh nilai;

$\Sigma X = 59$, $\Sigma Y = 810$, $\Sigma X^2 = 145$, $\Sigma Y^2 = 26.382$, dan $\Sigma XY = 1.928$.

Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(1.928) - (59)(810)}{\sqrt{[25(145) - (59)^2][25(26.382) - (810)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{48.200 - 47.790}{\sqrt{[3.625 - 3.481][659.550 - 656.100]}}$$

$$r_{xy} = \frac{410}{\sqrt{(144)(3.450)}}$$

$$r_{xy} = \frac{410}{705,67}$$

$$r_{xy} \downarrow , 58$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, nilai r hitung sebesar 0,58 lebih besar daripada r tabel sebesar 0,396 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, item pernyataan P1 dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah **25 orang**, sehingga nilai **r tabel** pada taraf signifikansi 5% adalah **0,396**. Suatu item pernyataan dinyatakan **valid** apabila nilai **r hitung $\geq r$ tabel (0,396)** atau memiliki nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$.

Hasil analisis validitas dari keseluruhan item dalam angket ini dapat dilihat secara lebih rinci pada tabel berikut. Tabel tersebut menyajikan informasi mengenai hasil perhitungan validitas masing-masing item, sehingga dapat diketahui mana saja yang memenuhi kriteria validitas dan mana yang tidak memenuhi standar untuk digunakan dalam penelitian ini.

**Table 7. Hasil Uji Validitas skor Menonton film
Jumbo Variabel X**

No	Kode Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	P01	0,582	0,396	Valid
2	P02	0,296	0,396	Tidak Valid
3	P03	0,463	0,396	Valid
4	P04	0,532	0,396	Valid
5	P05	0,695	0,396	Valid
6	P06	0,452	0,396	Valid

7	P07	0,440	0,396	Valid
8	P08	0,432	0,396	Valid
9	P09	0,470	0,396	Valid
10	P10	0,425	0,396	Valid

Hasil uji validitas yang dilakukan dengan program SPSS menunjukkan bahwa sebagian besar item dari sepuluh pernyataan variabel X menunjukkan nilai korelasi yang memenuhi kriteria validitas. Item P01, P03, P04, P05, P06, P07, P08, P09, dan P10 memiliki nilai korelasi item-total yang lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Namun, item P02 dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih rendah dari r tabel dan nilai signifikansi di atas 0,05. Item yang memenuhi kriteria validitas tidak digunakan dalam analisis selanjutnya. Item yang valid tetap digunakan untuk mengukur variabel X.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa, sambil menghilangkan item-item yang tidak valid, instrumen untuk variabel X umumnya memenuhi standar validitas, sehingga layak digunakan dalam penelitian. Tujuan dari uji validitas adalah untuk menentukan seberapa baik item-item pernyataan instrumen variabel Y mengukur variabel yang sedang diteliti. Teknik korelasi Pearson Product Moment, yang menghubungkan skor setiap item pernyataan dengan skor keseluruhan variabel Y (korelasi item-total), digunakan dalam uji validitas penelitian ini.

**Table 8. Pengujian Validasi Angket Item Nomor
1 Nilai Akhlak Islami**

No	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	Faris	3	34	102	9	1156
2	Zidane	3	34	102	9	1156
3	Billy	3	32	96	9	1024
4	Alvaro	3	31	93	9	961
5	Adia	3	36	108	9	1296
6	Yastha	2	29	58	4	841
7	Alvin	3	37	111	9	1369
8	Ibrahim	3	33	99	9	1089
9	Fadlan	4	35	140	16	1225
10	Yusufh	3	33	99	9	1089
11	Athala	3	34	102	9	1156
12	Adhy	3	36	108	9	1296
13	Razan	4	36	144	16	1926
14	Shaqila	3	30	90	9	900
15	Khansa	3	32	96	9	1024
16	Cantika	3	32	96	9	1024
17	Zakiyah	3	37	111	9	1369
18	Zahwa	3	30	90	9	900
19	Inayah	3	36	108	9	1296
20	Sahira	3	30	90	9	900
21	Kenzi	4	34	136	16	1156
22	Khaisah	4	36	144	16	1296

23	Fiqi	2	28	56	4	784
24	Alfatir	3	35	105	9	1225
25	Ata	3	35	105	9	1225
	TOTAL	77	835	258	243	28.053

Berdasarkan tabulasi data terhadap 25 responden, diperoleh nilai statistik sebagai berikut:

- Jumlah Responden = 25
- Total Skor Item $\Sigma X = 77$
- Total Skor Variabel $\Sigma Y = 835$
- Jumlah Kuadrat Skor Item $\Sigma X^2 = 243$
- Jumlah Kuadrat Skor Variabel $\Sigma Y^2 = 28053$
- Jumlah Perkalian Item dan Total $\Sigma XY = 2589$

Berikut adalah langkah-langkah penghitungan koefisien korelasi menggunakan rumus Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(2589) - (77)(835)}{\sqrt{[25(243) - (77)^2][25(28053) - (835)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{64725 - 64295}{\sqrt{[6075 - 5929][701325 - 697225]}}$$

$$r_{xy} = \frac{430}{\sqrt{(146)(4100)}}$$

$$r_{xy} = \frac{430}{\sqrt{598600}}$$

$$r_{xy} = \frac{430}{773,692}$$

$$r_{xy} = 0,5557 \approx 0,556$$

Pada tingkat signifikansi 5%, nilai r yang dihitung sebesar 0,556 lebih tinggi daripada nilai r tabel sebesar 0,396, menurut hasil perhitungan. Akibatnya, item pernyataan P11 dianggap sah dan sesuai untuk digunakan sebagai alat penelitian. Nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,396 karena ada 25 responden dalam penelitian ini. Dalam uji validitas ini, suatu butir pernyataan dianggap sah jika nilai r yang dihitung lebih besar dari nilai r tabel; butir-butir dengan nilai r yang dihitung kurang dari nilai r tabel dianggap tidak sah.

Tabel 9 Hasil Uji Validitas skor Angket Nilai Akhlak Islami Variabel Y

No	Kode Item	r hitung	r table	Keterangan
1	P11	0,556	0,396	Valid
2	P12	0,103	0,396	Tidak Valid
3	P13	0,241	0,396	Tidak Valid
4	P14	0,736	0,396	Valid
5	P15	0,414	0,396	Valid
6	P16	0,630	0,396	Valid
7	P17	0,712	0,396	Valid
8	P18	0,607	0,396	Valid
9	P19	0,338	0,396	Tidak Valid
10	P20	0,673	0,396	Valid

Berdasarkan temuan uji validitas, diketahui bahwa beberapa dari sepuluh butir pernyataan variabel Y memenuhi kriteria validitas, sementara butir lainnya tidak.

Item P01, P04, P05, P06, P07, P08, dan P10 dianggap asli dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian karena nilai r yang dihitung lebih tinggi dari nilai r tabel (0,396) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05

Item P02, P03, dan P09 dianggap tidak valid karena nilai r yang dihitung kurang dari nilai r tabel dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sementara item yang valid disimpan sebagai alat pengukuran untuk variabel Y , item yang tidak memenuhi persyaratan validitas dihilangkan dari pemrosesan data lebih lanjut. Dengan demikian, kecuali untuk item pernyataan yang cacat, dapat dikatakan bahwa instrumen variabel Y umumnya memenuhi standar validitas, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Stabilitas dan konsistensi respons responden terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan konstruk yang merupakan dimensi dari suatu variabel diukur melalui pengujian reliabilitas. Setiap item kuesioner dapat diuji reliabilitasnya secara kolektif (Wiratna Sujarweni, 2022).

Tingkat konsistensi alat penelitian ditentukan melalui uji reliabilitas. Rumus Cronbach's Alpha digunakan untuk melakukan uji ketergantungan. Jika nilai Cronbach's Alpha dari sebuah instrumen lebih dari 0,60, instrumen tersebut dianggap dapat diandalkan.

Untuk memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat diandalkan sebagai sarana pengumpulan data untuk penelitian, uji reliabilitas harus dilakukan setelah setiap pertanyaan diperiksa untuk validitasnya. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengevaluasi seberapa konsisten instrumen menghasilkan hasil ketika digunakan berulang kali.

Tabel di bawah ini menampilkan temuan dari uji reliabilitas untuk item-item dalam studi ini.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Angket Menonton Film Jumbo Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,629	10

Sumber : Perhitungan SPSS versi 22

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,629 ditemukan berdasarkan temuan uji reliabilitas pada 10 item pernyataan variabel X dengan total 25 responden. Karena hasil ini lebih tinggi dari 0,60, dapat dikatakan bahwa instrumen variabel X dianggap dapat diandalkan dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian. Item-item pernyataan pada variabel X memiliki tingkat konsistensi internal yang cukup dapat diterima ketika mengukur konstruk yang sama jika skor Cronbach's Alpha lebih tinggi dari kriteria minimum. Akibatnya, instrumen variabel X dapat digunakan untuk analisis data pada fase-fase berikutnya.

Dengan kata lain, alat penelitian ini dianggap dapat diandalkan dan konsisten dalam mengukur variabel yang sedang diselidiki. Ketika digunakan dalam kondisi yang sama pada beberapa kesempatan, alat yang dapat diandalkan akan menghasilkan temuan yang konsisten dan dapat dipercaya. Akibatnya, kuesioner yang dievaluasi dianggap cukup layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Angket Penguatan Nilai-nilai Agama Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,670	10

Sumber : Perhitungan SPSS versi 22

Jelas dari Tabel 4.x di atas bahwa variabel Y memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,670. Ketika persyaratan ketergantungan diterapkan pada hasil, nilai 0,670 ditemukan lebih tinggi dari nilai standar 0,60 ($0,670 > 0,60$). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa item pernyataan instrumen variabel Y dapat dipercaya. Ini menunjukkan bahwa alat tersebut dapat diandalkan dan cukup konsisten untuk digunakan saat mengumpulkan data penelitian lebih lanjut.

Dengan kata lain, instrumen penelitian ini dianggap konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang reliabel akan memberikan

hasil yang stabil dan dapat dipercaya jika digunakan dalam kondisi yang sama pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, angket yang telah diuji ini dinyatakan cukup layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

4. Uji Normalitas Data

Sebelum menggunakan uji statistik parametrik, data dalam penelitian ini diuji normalitasnya. Uji normalitas dilakukan pada selisih skor antara pretest dan posttest karena studi ini menggunakan desain pretest dan posttest dengan subjek yang sama. Uji Shapiro-Wilk digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini karena jumlah responden kurang dari 50. Kriteria pengambilan keputusan uji Shapiro-Wilk adalah sebagai berikut: data terdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), dan tidak terdistribusi normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05).

Nilai signifikan sebesar (Sig. = ...) diperoleh dari temuan uji normalitas Shapiro-Wilk. Dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal karena nilai signifikansi ini lebih tinggi dari 0,05. Akibatnya, data penelitian memenuhi kriteria untuk analisis uji t sampel berpasangan.

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah menonton film Jumbo mempengaruhi prinsip moral Islam siswa, dilakukan pengujian hipotesis. Uji t sampel berpasangan digunakan

untuk uji hipotesis karena penelitian ini menggunakan satu kelompok dengan data pretest dan posttest. Kriteria berikut digunakan untuk membuat keputusan: Jika Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Jika Sig. > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

